

## ABSTRACT

Poedjiyanto, Eunike Indriani (2010). **The Effects of the Cultural Conflicts on the Mother-Daughter Relationship as Seen in Amy Tan's The Bonesetter's Daughter and The Joy Luck Club**. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This thesis discusses two Amy Tan's novels, The Bonesetter's Daughter and The Joy Luck Club. This thesis is about six mother-daughter relationships to be discussed, Precious Auntie and LuLing, LuLing and Ruth (Luyi), Suyuan Woo and Jing-mei (June), Lindo Jong and Waverly Jong, An Mei Hsu and Rose Hsu Jordan, and Ying-Ying St. Clair and Lena St. Clair. The mothers in these novels are Chinese born, while their daughters were born and grew up in America. This different culture causes cultural conflicts in their relationship.

In doing this research, there is one research question: what the effects of cultural conflicts are on the mother-daughter relationships in Amy Tan's The Bonesetter's Daughter and The Joy Luck Club.

Library research was used in this study. A collection of articles, journals, critical essays, and other available printed matters were gathered from libraries as well as electronic resources. Amy Tan's The Bonesetter's Daughter and The Joy Luck Club serve as the primary or main data. Other sources were collected to gain data and facts on Chinese culture. Some of the secondary sources are mostly taken from the books of culture (especially Chinese culture) like Theories of Culture in Postmodern Times by Marvin Harris and Under the Ancestors' Shadow by Francis L.K. Hsu and the books of sociology.

In order to answer the question, I used the sociocultural approach because this cultural conflicts deal with society and culture. The theories I refer are theory of conflict, theory and reviews on the mother-daughter relationship, and some reviews on Chinese culture.

After analyzing these novels, there are two points that can be concluded. The first is the causes of conflicts. The causes of the conflicts between the mothers and the daughters in these novels are individual differences, cultural differences, and social change. Meanwhile, the second cause concerns the cultural conflicts and the effects on the mother-daughter relationships as seen in the novels. The cultural conflicts and the effects are divided into two most problematic problems here, namely the problem in communication and the problem in attitude. Meanwhile, the problem in attitude has been divided into four parts, namely: being superstitious, boasting habit, the conflicting response on marriage's different perception, and the conflicting response on mother figure's different perception.

This thesis also gives suggestions for future researchers and for English teaching. The other thing the future researchers can analyze is LuLing's sickness, Dementia, Alzheimer. I also suggest a part of The Joy Luck Club as the materials for teaching reading for the students in English Education Study Program.

*ABSTRAK*

Poedjiyanto, Eunike Indriani (2010). **The Effects of the Cultural Conflicts on the Mother-Daughter Relationship as Seen in Amy Tan's The Bonesetter's Daughter and The Joy Luck Club**. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata dharma.

Skripsi ini membahas dua novel karangan Amy Tan yang berjudul The Bonesetter's Daughter dan The Joy Luck Club. Kedua novel ini menceritakan enam buah hubungan ibu dan anak perempuannya yakni antara Precious Auntie dan LuLing, LuLing dan Ruth (Luyi), Suyuan Woo dan Jing-mei (June), Lindo Jong dan Waverly Jong, An Mei Hsu dan Rose Hsu Jordan, dan Ying-Ying St. Clair dan Lena St. Clair. Masing-masing Ibu adalah kelahiran dan keturunan Cina murni, sedangkan anak-anak mereka lahir dan dibesarkan di Amerika. Perbedaan latar belakang budaya ini menyebabkan permasalahan-permasalahan timbul di antara mereka.

Dalam mengerjakan analisa ini, terdapat satu buah masalah yang dinyatakan dalam rumusan masalah, yakni apakah akibat-akibat dari pertentangan budaya dalam hubungan-hubungan ibu dan anak perempuannya seperti terdapat dalam kedua novel Amy Tan, The Bonesetter's Daughter dan The Joy Luck Club ?

Studi pustaka digunakan dalam menganalisa data. Koleksi artikel, jurnal, esai, dan materi-materi lainnya yang dapat diperoleh di perpustakaan, sama halnya dengan bahan-bahan dari internet digunakan dalam menganalisa data. Kedua novel Amy Tan, The Bonesetter's Daughter dan The Joy Luck Club menjadi sumber utama. Selain itu, saya juga mengumpulkan data dan fakta tentang budaya Cina. Sumber-sumber lainnya kebanyakan terambil dari buku-buku tentang budaya (khususnya tentang budaya Cina) seperti Theory of Culture in Postmodern Times karangan Marvin Harris dan Under the Ancestors' Shadow karangan Francis L.K.Hsu dan buku-buku sosiologi.

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, saya menggunakan pendekatan sosial-budaya karena pertentangan budaya dalam kedua novel yang saya analisa ini berkaitan dengan lingkungan dan budaya. Sedangkan teori-teori yang saya gunakan adalah teori-teori mengenai konflik, teori dan resensi tentang hubungan ibu dan anak, dan beberapa resensi tentang budaya Cina.

Setelah menganalisa kedua novel tersebut, ada dua hasil yang bisa disimpulkan. Yang pertama adalah penyebab-penyebab konflik. Penyebab-penyebab konflik dalam hubungan ibu dan anak perempuannya tersebut adalah perbedaan individu, perbedaan budaya, dan perubahan sosial. Sedangkan yang kedua adalah konflik-konflik budaya yang terjadi dan akibat-akibatnya. Konflik-konflik budaya dan akibat-akibatnya terbagi menjadi dua masalah utama, yakni permasalahan dalam komunikasi dan permasalahan dalam tingkah laku, yang terbagi menjadi empat bagian: kepercayaan dalam takhyul, kebiasaan untuk menyombongkan diri, respon yang mengakibatkan masalah dalam perbedaan persepsi tentang pernikahan, dan respon yang mengakibatkan masalah dalam perbedaan persepsi tentang sosok ibu.

Skripsi ini juga memberikan saran-saran kepada peneliti-peneliti selanjutnya dan dalam pengajaran bahasa Inggris. Hal lain yang bisa dianalisa oleh peneliti-peneliti selanjutnya adalah penyakit LuLing, yakni Dementia. Selain itu, saya menyarankan salah satu bagian cerita dalam novel The Joy Luck Club untuk digunakan sebagai materi untuk mengajar *reading* untuk mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.

